

## ABSTRAK

Khoirinnisak, 2022, *Revitalisasi Keluarga Sakinah Dalam Pernikahan Di Masa Pandemi Covid-19: Studi Kasus Mahasiswa IAIN Madura Angkatan Tahun 2018-2020*, Skripsi, Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah, IAIN Madura, Pembimbing Dr. Umi Supraptiningsih, M.Hum.

**Kata Kunci:** Keluarga *sakinah*, pernikahan mahasiswa IAIN Madura, masa pandemi covid-19

Pernikahan merupakan jalan keluar terbaik yang diberikan oleh syariat Islam kepada manusia yang notabenehnya makhluk yang penuh dengan hawa nafsu. Dimana dalam melaksanakan pernikahan haruslah siap baik secara mental, fisik, materi dan sebagainya. Masa pandemi Covid-19 yang identik dengan masa sulit sehingga sektor dirugikan, pun berdampak buruk terhadap ketahanan rumah tangga, dimana angka perceraian semakin tinggi dan salah satu faktor pemicunya adalah pandemi covid-19. Namun dibalik hal tersebut banyak mahasiswa yang memutuskan untuk menikah selama masa pandemi. Dimana tidak bisa dipungkiri dengan status sebagai seorang mahasiswa aktif dan harus menjalani kewajiban rumah tangga merupakan sebuah tantangan yang harus sama-sama dijalani sehingga pernikahan tersebutpun dapat menjadi keluarga yang *sakinah*.

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti ingin mengkaji beberapa permasalahan. Pertama, faktor pendorong terjadinya pernikahan mahasiswa IAIN Madura di masa pandemi covid-19. Kedua, Kelangsungan hidup rumah tangga pernikahan mahasiswa IAIN Madura yang dilangsungkan dimasa pandemi covid-19. Ketiga, upaya mahasiswa IAIN Madura angkatan tahun 2018-2020 dalam mencapai keluarga *sakinah* dalam pernikahan di tengah pandemi covid-19.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian hukum empiris kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Adapun informan dalam penelitian ini adalah para mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Madura dari angkatan 2018-2020 yang telah melangsungkan pernikahan pada masa pandemi covid-19.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; pertama, penyebab atau faktor pendorong terjadinya pernikahan tersebut adalah untuk melaksanakan ibadah kepada Allah, adanya perencanaan pernikahan tersebut jauh hari sebelum pandemi, serta adanya keinginan dari diri sendiri. Kedua, dalam kelangsungan hidup rumah tangga, para informan berusaha untuk tidak menelakikan kewajiban manapun seta tidak menganggap pandemi sebagai masalah besar dalam kehidupan rumah tangga mereka. Ketiga, upaya informan dalam mewujudkan keluarga yang *sakinah* adalah dengan tidak mencampur adukkan kehidupan kuliah dengan keluarga sehingga kewajiban sebagai mahasiswa dan istri/suami/orang tua dapat memiliki waktu serta porsi masing-masing, menjaga komunikasi dengan pasangan serta menjalin sikap saling mengerti antar suami istri.